

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pokok bahasan dalam karya ilmiah dibuat dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang dikerjakan secara terjun eksklusif ke lokasi buat mengumpulkan serta menganalisis data yang diperlukan. Cara yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitasi, yaitu pendekatan yang membentuk data berupa nomor/angka, lalu dianalisis memakai mekanisme statistik.³²

B. Lokasi Penelitian

Studi ini dilakukan di MAN 3 Banjarmasin, tepatnya yang berposisi di Jalan Batu Benawa Raya No. 32, Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu maupun kelompok yang akan diteliti secara eksklusif dalam lingkup tempat serta waktu tertentu berdasarkan dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh penulis.³³ Adapun populasi pada

³² Sidik Priadana, Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021): 42.

³³ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar* (Jakarta: Uki Press, 2014): 4.

penelitian ini yakni mencakup seluruh siswa/i kelas XI di MAN 3 Banjarmasin yang berjumlah 232 siswa/i.

2. Sampel

Sampel artinya sebagian kecil yang berasal dari populasi yang bisa mencerminkan ciri dari populasi tersebut. Pada penelitian ini, penulis memakai teknik *probability sampling*, yang mana metode pengambilan sampel yang menunjukkan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Jenis *probability sampling* yang dipergunakan ialah *simple random sampling* (SRS), yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi yang ada tanpa melihat karakteristik secara eksklusif.³⁴

Anggota sampel dihitung menggunakan Rumus Slovin dengan taraf kepercayaan 10%, untuk menentukan ukuran sampel yang representatif dari populasi yang kecil dengan tingkat kesalahan yang rendah, yaitu berjumlah 71 sampel yang didapatkan atau jika dipersenkan sebesar 31%.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Maka digabung dan diolah data yang diparlukan dalam studi ini, diantaranya data pokok serta data penunjang, yaitu:

³⁴ Shagofah Noor, Omid Tajik, and Jawad Golzar, "Simple Random Sampling," *IJELS: International Journal of Education and Language Studies* 1, no. 2 (Desember 2022): 79.

a. Data Pokok

Data pokok artinya data yang dikumpulkan dan dibuat sendiri oleh pihak lembaga tertentu. Pada penelitian ini terdapat data yang berhubungan dengan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 3 Banjarmasin. Adapun untuk menganalisis pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) maka diperlukan data di bawah.

1) Perencanaan Pembelajaran

Adapun perencanaan sebelum memulai pembelajaran SKI di MAN 3 Banjarmasin sebenarnya hampir sama dengan perencanaan pembelajaran mata pelajaran lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan persiapan seperti menentukan capaian pembelajaran yang diharapkan dari siswa, menyiapkan bahan ajar untuk pembelajaran, menentukan metode yang ingin digunakan, dan indikator lainnya yang dihimpun dalam Modul Ajar, sebab madrasah ini telah memakai Kurikulum Merdeka pada pelaksanaan pembelajarannya. Adapun rincian perencanaan pembelajaran SKI kelas XI di MAN 3 Banjarmasin yang terdapat pada Modul Ajar dapat dilihat pada bagian lampiran.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran SKI di MAN 3 Banjarmasin dilakukan secara rutin satu kali dalam seminggu. Metode yang dipergunakan dalam pembelajaran adalah metode kooperatif seperti Metode *Numbered Head Togheter* dan *Focus Group Discussion* yang mana semua siswa dikelompokkan dan diarahkan untuk mencari dan memahami materi perbab untuk masing-masing kelompok, supaya setelahnya bisa dipresentasikan di hadapan kelompok yang lain. Di waktu lain, guru

juga mengajar menggunakan metode ceramah interaktif dan *Storytelling* serta juga ada arahan untuk mencatat beberapa hal yang dirasa perlu yang diharapkan guru agar para siswa dapat mengingat lebih kuat dan paham terhadap apa yang dijelaskan. Perubahan sikap pada siswa saat mengikuti pembelajaran SKI hingga sekarang sebenarnya belum begitu mencolok, akan tetapi terdapat perubahan yang terlihat seperti lebih aktif saat di kelas, saling komunikasi antar teman sebaya, mendengarkan secara cermat terhadap penyampaian oleh guru, dan pengetahuan materi lebih mendalam dari sebelumnya.

3) Penilaian Pembelajaran

Pada MAN 3 Banjarmasin, penilaian pembelajaran dilakukan secara formatif dan juga sumatif. Penilaian formatif biasanya menggunakan tes berupa soal pilihan ganda maupun essay yang diambil dari rangkuman bahan ajar yang telah disampaikan sebelumnya. Begitu juga di akhir, juga terdapat penilaian secara sumatif oleh guru berupa soal pilihan ganda dan essay, yang mana hasil akhirnya diperoleh rata-rata nilai para siswa pada mata pelajaran SKI memperoleh nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Nilai tersebut diambil dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) sebagai perolehan hasil belajar siswa. Selain itu, guru juga ada melakukan penilaian secara non-tes terhadap perkembangan siswa di kelas.

b. Data Penunjang

Data penunjang diartikan sebagai data yang berasal dari bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan serta diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data penunjang dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Profil MAN 3 Banjarmasin
- 2) Sejarah singkat berdirinya MAN 3 Banjarmasin
- 3) Visi dan misi MAN 3 Banjarmasin
- 4) Keadaan siswa MAN 3 Banjarmasin
- 5) Keadaan guru MAN 3 Banjarmasin
- 6) Keadaan sarana dan prasarana MAN 3 Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data disebut juga sumber asal data yang dicari buat keperluan penelitian, analisis dan semacamnya. Pada penelitian ini sumber data berasal dari responden yaitu guru mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa/i kelas XI MAN 3 Banjarmasin, serta diperoleh dari dokumentasi yang memberikan data penunjang terkait topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni seperti berikut.

1. Observasi

Observasi artinya suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung. Penulis melaksanakan teknik observasi untuk mendapatkan data mengenai keadaan lokasi penelitian yaitu di MAN 3 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan satu teknik yang dilaksanakan dengan proses tanya jawab oleh dua pihak, yaitu mewawancarai dan yang diwawancarai. Pada penelitian ini penulis melaksanakan wawancara dengan 1 orang guru mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN 3 Banjarmasin.

3. Angket

Angket yaitu serangkaian pertanyaan tertulis yang diberikan terhadap responden supaya mendapatkan informasi tentang pendapat, persepsi, sikap atau perilaku individu.³⁵ Dalam pelaksanaannya, angket akan diberikan kepada siswa/i kelas XI MAN 3 Banjarmasin sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan yakni berjumlah 71 responden. Angket yang diberikan berupa pertanyaan tertutup dalam bentuk Rating Skala untuk mengetahui pendapat dan persepsi mereka tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang berjumlah 8 item yang telah diuji validitas.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5 bintang	1 bintang
Setuju	4 bintang	2 bintang
Ragu-ragu	3 bintang	3 bintang
Tidak Setuju	2 bintang	4 bintang
Sangat Tidak Setuju	1 bintang	5 bintang

³⁵ Rohmad dan Siti Sarah, *Pengembangan Instrumen Angket* (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2021): 16.

4. Dokumenter

Teknik ini merupakan teknik yang dipakai buat mendapatkan kembali dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang ingin diperoleh melalui dokumenter yaitu keadaan guru dan siswa, dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran seperti Modul Ajar, nilai Penilaian Akhir Semester (PAS), profil sekolah, sarana dan prasarana, serta yang lainnya.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini, untuk menguji validitas tiap item angket maka digunakan rumus *Korelasi Pearson* yang dihitung menggunakan program *Microsoft Office Excel*. Dimana suatu alat instrumen bisa dianggap valid jika hasil pengujiannya diperoleh angka koefisien korelasi $r_u > r_{tab}$ yang dibandingkan pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 3.2 Uji Validitas Angket Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Nomor Soal	R-Hitung	r-Tabel	Validasi
P1	0.455	0.3291	Valid
P2	0.513	0.3291	Valid
P3	0.697	0.3291	Valid
P4	0.408	0.3291	Valid
P5	0.438	0.3291	Valid
P6	0.692	0.3291	Valid
P7	0.637	0.3291	Valid
P8	0.515	0.3291	Valid

2. Uji Reliabilitas

Untuk menentukan apakah sebuah instrumen memiliki daya reliabilitas yang tinggi atau belum, maka perlu dilakukan uji reliabilitas yang mana jika Nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 (*Cronbach's Alpha* > 0,60). Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus berikut.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σt^2 = Varian total

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas Angket Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Nilai Acuan	Nilai <i>Cronboach's Alpha</i>	Kesimpulan
0,60	0,61	Reliabel

G. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing ialah data yang diperoleh kemudian dicek untuk mengetahui dan menilai kesesuaian data untuk dapat diproses lebih lanjut. Dalam proses ini penulis akan melihat kembali jumlah angket yang diperoleh setelah selesai ditanggapi oleh siswa/i, apakah telah sesuai dan cukup atau perlu ditambah.

2. Klasifikasi

Dalam tahap ini, data akan dikategorikan berdasarkan bagian-bagian yang telah ditetapkan. Penulis akan melakukan pengklasifikasian terhadap keadaan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 3 Banjarmasin. Dimana data dari angket pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam digunakan sebagai Variabel X dan hasil belajar siswa digunakan sebagai Variabel Y.

3. Tabulasi

Pada tahap ini, penulis akan menginput data untuk diproses dan disajikan dalam format tabel, guna mempermudah analisis dan interpretasi. Data yang akan disajikan berkaitan dengan hasil penelitian mengenai hasil belajar siswa kelas XI dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 3 Banjarmasin.

4. Analisis Data

Di dalam fase ini, penulis melakukan analisis data secara prosedur rumus statistik yaitu Rumus *Korelasi Koefisien Kontingensi*. Dimana data yang dihasilkan dimuat ke dalam tabel kerja.

Rumus *Korelasi Koefisien Kontingensi* merupakan teknik analisis korelasi antar dua variabel, yang korelasinya ialah berbentuk kategori atau gejala nominal, atau juga bisa berbentuk gejala ordinal. Teknik *Korelasi Koefisien Kontingensi* dilambangkan dengan KK. Adapun untuk mencari *Korelasi Koefisien Kontingensi* dapat digunakan rumus berikut.³⁶

³⁶ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2022): 129-130.

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Dimana keterangannya:

KK= Koefisien Kontingensi

X^2 = Harga Chi-Kuadrat yang diperoleh

N= Jumlah frekuensi/individu

Untuk mengetahui besar Chi-Kuadrat maka dapat dilakukan dengan rumus berikut.³⁷

$$X^2 = \sum \frac{(f_o + f_h)^2}{f_h}$$

Dimana keterangannya:

X^2 = Chi-Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan

³⁷ Murdan, 130.